

PENERAPAN *RAPID ENTIRE BODY ASSESSMENT* (REBA) PADA PEKERJA INDUSTRI TAHU KOTA SEMARANG

**HUMAIRA ABRARI-25000121140292
2025-SKRIPSI**

Sektor industri informal memiliki peran signifikan dalam pertumbuhan ekonomi serta penyediaan lapangan kerja di Indonesia. Namun, pekerja di sektor ini memiliki risiko tinggi mengalami gangguan muskuloskeletal akibat postur kerja yang tidak ergonomis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis postur kerja pekerja Industri Tahu di Kota Semarang dengan menerapkan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) guna menilai tingkat risiko ergonomis serta memberikan rekomendasi postur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi foto terhadap 18 pekerja di Industri Tahu X, Kota Semarang. Evaluasi postur kerja dilakukan menggunakan metode REBA yang menilai berbagai bagian tubuh, termasuk leher, batang tubuh, kaki, lengan atas, lengan bawah, dan pergelangan tangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27,8% pekerja menangani beban berat, sementara 38,9% sering mengadopsi postur kerja yang tidak ergonomis, seperti membungkuk atau berdiri dalam waktu lama. Skor REBA menunjukkan bahwa 44,4% pekerja memiliki risiko tinggi (tingkat tindakan 3), 33,3% berisiko sedang (tingkat tindakan 2), 16,7% berisiko sangat tinggi (tingkat tindakan 4) yang memerlukan tindakan perbaikan segera, dan 5,6% memiliki risiko rendah (tingkat tindakan 1). Bagian tubuh yang paling terdampak meliputi punggung bawah, bahu, dan kaki, terutama akibat berdiri dalam waktu lama serta melakukan gerakan berulang. Temuan ini menegaskan perlunya intervensi ergonomis, seperti pelatihan postur kerja yang benar dan melakukan peregangan tubuh. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi risiko gangguan muskuloskeletal serta meningkatkan kesehatan dan produktivitas pekerja di industri tahu.

Kata kunci : *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), ergonomi, postur kerja, industri tahu